

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN DIET AND THE INCIDENCE OF
ANEMIA IN TEENAGE GIRL AT THE AN-NUR ISLAMIC BOARDING
SCHOOL SAMARINDA***

Delli Fitram^{1*}, Mardiana²



DIAJUKAN OLEH :

DELLI FITRAM

1911102413122

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di
Pondok Pesantren An-Nur Samarinda**

*The Relationship Between Diet and the Incidence of Anemia in Teenage Girl at
the An-Nur Islamic Boarding School Samarinda*

Delli Fitram^{1*}, Mardiana²



DIAJUKAN OLEH :

Delli fitram

1911102413122

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Mardiana M. Kes
NIDN. 1109029501

Peneliti




Delli Fitram
NIM. 1911102413122

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi




Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA
PUTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

DELLI FITRAM

1911102413122

Supervisor

Mardiana, M. Kes
NIDN. 1109029501

Co-Supervisor

Dr. Norliza Ahmad
NSR. 129447

**Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**

Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda

The Relationship Between Diet and the Incidence of Anemia in Teenage Girl at the An-Nur Islamic Boarding School Samarinda

Delli Fitram^{1*}, Mardiana²

¹Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

²Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

Email: dfdelli13@gmail.com

INTISARI

Tujuan studi: Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi korelasi pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di pondok pesantren An-nur Samarinda

Metodologi: Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 78 remaja putri dan kemudian di ambil jumlah sampel sebesar 65 responden, teknik yang diambil menggunakan teknik stratified random sampling. Pengambilan data dilakukan pada Pondok pesantren an-nur Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner *FFQ (Food Frequency Question)*, dan Hemoque Digital dengan merek *Easy Touch*. Alat ini telah dilakukan uji kalibrasi. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian lembar Kuesioner *FFQ (Food Frequency Question)*, di isi oleh peneliti pada saat pengukuran dan data sekunder yang di dapat dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti sebagai tangan kedua). Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p value* = $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda.

Manfaat: Penelitian di pondok pesantren an-nur ini mampu memberikan informasi serta referensi kepada tenaga kesehatan khususnya mengenai dampak Pola makan pada kejadian anemia maupun menjadi bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya.

Kata kunci: Pola Makan, Anemia, Remaja Putri

ABSTRACT

Study objective: The purpose of this study was to determine the relationship between eating patterns and the incidence of anemia in young women at the An-nur Samarinda Islamic boarding school

Methodology: This quantitative research uses a correlation analytic research design with a cross sectional approach. The population in this study were 78 young women and then a total sample of 65 respondents was taken, the technique taken was stratified random sampling. Data collection was carried out at an-nur Islamic boarding school. The research instruments used were *FFQ (Food Frequency Question)* questionnaires, and Hemoque Digital with the *Easy Touch* brand. This tool has been tested calibration. This study used primary data collected through filling out the *FFQ (Food Frequency Question)* questionnaire, filled in by the researcher at the time of measurement and secondary data obtained from various pre-existing sources (researchers as second hand). Data analysis in this study used the *chi-square* test.

Results: The results of the *chi-square* test obtained a *p value* = $0.00 < 0.05$, so H_0 was rejected, which means that there is a significant relationship between diet and the incidence of anemia in young women at the An-Nur Samarinda Islamic Boarding School.

Benefits: This research can provide information and references for health workers, especially regarding the impact of diet on the incidence of anemia as well as evaluation material for future researchers.

Kata kunci: Pola Makan, Anemia, Remaja Putri

1. PENDAHULUAN

Kurang darah adalah suatu keadaan dimana kadar zat merah darah atau hemoglobin (Hb) lebih rendah dari pada nilai normal. anemia berarti kekurangan sel darah merah yang bisa disebabkan oleh hilangnya darah terlalu cepat atau sebab terlalu lambatnya produksi sel darah merah. kurang darah artinya persoalan gizi yg paling umum yang terjadi hampir di seluruh dunia, terutama disebabkan karena defisiensi besi. kurang darah didefinisikan menjadi konsentrasi hemoglobin (Hb) yang rendah pada darah (Wahyuni, 2019).

Prevalensi kejadian anemia secara global yang terjadi pada 204 negara didunia dari tahun 1990-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditahun 2020 dinyatakan adanya peningkatan total kasus anemia didunia, dari sebelumnya berjumlah 1,4 miliar ditahun 1990 naik menjadi 1,74 miliar ditahun 2019. Hasil penelitian ini juga menunjukkan wilayah dengan penyumbang anemia tertinggi didunia diantaranya adalah Afrika Barat, Asia Selatan, dan Afrika Tengah Indonesia sendiri termasuk di dalam Asia Tenggara Ditahun 2021 Asia Tenggara dan Afrika merupakan benua dengan tingkat kejadian anemia tertinggi yang mewakili 85% dari kejadian yang dilaporkan secara global (William, 2019).

Untuk diwilayah Indonesia, angka kasus anemia masih termasuk dalam kategori yang tinggi. Menurut data yang di laporkan oleh Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, tingkat kejadian anemia pada remaja adalah sebesar 32% yang artinya 3 sampai dengan 4 orang remaja dari 10 orang remaja terkena anemia. Hal ini dikarenakan oleh kebiasaan konsumsi gizi pada remaja yang tidak teratur serta kurangnya aktifitas yang berkaitan dengan fisik yang dilakukan oleh remaja putri. Kementerian kesehatan juga telah melakukan intervensi spesifik dengan pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan ibu hamil (Tiaki, 2017).

Berdasarkan data yang di dapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2016, tercatat jumlah kejadian kurang darah atau anemia dengan jumlah total kejadian yaitu 321 kasus yang berada di 22 Puskesmas Kota Samarinda. Kemudian ditahun 2017 tercatat jumlah kasus anemia dengan total 64 kasus di 14 puskesmas kota samarinda (Ely Choirun Nisa, 2018).

Faktor-faktor penyebab terjadinya anemia yang terjadi kepada remaja putri biasanya terjadi karena adanya pola menstruasi yang terlambat dan cepat/latau tidak normal, pola makan yang buruk atau tidak terjadwal, kurangnya pengetahuan remaja putri akan anemia, kurangnya aktivitas fisik, kualitas tidur yang tidak teratur, serta kurangnya kebiasaan sarapan pagi dan depresi pada remaja putri (Harahap, 2018)

Pola makan adalah makanan yang biasanya selalu atau sering dikonsumsi oleh seseorang atau keluarga yang memiliki jadwal tertentu terdiri dari berapakah makan, jenis atau bentuk makanan, dan banyak atau sedikitnya makanan yang dimakan. perilaku makan merupakan kata yang dipakai untuk menggambarkan atau melihat/kebiasaan dan perilaku yang berkaitan dengan jadwal pola makan. Pola makan yang tidak teratur dan tidak baik dapat menyebabkan gangguan pada sistem pencernaan (Fitriany dan Saputri, 2018)

Kebiasaan remaja putri saat ini adalah sering makan makanan yang kurang gizi dan tidak teratur, seperti setiap pagi jarang sarapan, minum air putih yang kurang, diet, banyak memakan atau mengkonsumsi makanan yang gizinya rendah serta makan makanan yang siap saji. Sehingga dari kebiasaan pola makan tersebut menyebabkan bagaimana terjadinya pembuatan Hemoglobin (Hb) dalam tubuh yang tidak terpenuhi. Dan apabila terjadi secara terus menerus bisa menyebabkan kandungan atau jumlah Hb terus berkurang dan bisa menimbulkan penyakit kurang darah atau anemia (Ketaren, 2018). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di pondok pesantren an-nur samarinda.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda melalui wawancara bersama salah satu Ustadz didapatkan hasil bahwa Pondok Pesantren An-Nur Samarinda memiliki kurang lebih 750 orang remaja putri. Berdasarkan data yang dikumpulkan/1yang telah di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda didapatkan hasil bahwa kelompok remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda setiap hari mengonsumsi makanan yang telah disediakan dan dijadwalkan dari pihak Pondok Pesantren yaitu sebanyak 3 kali sehari, Ada pun jenis makanan yang dikonsumsi oleh remaja putri antara lain Nasi, Mie, Telur, ayam, tahu, tempe, dan Bayam. Mie instan dan telur merupakan salah satu makanan

yang sering dikonsumsi oleh remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian observasi dengan desain penelitian analitik korelasi, yaitu mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya atau penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu kejadian dapat terjadi. Penelitian ini menggunakan desain Cross Sectional. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juni 2023 dan tempat penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda. Jumlah Populasi yang ada didalam penelitian ini yaitu berjumlah 78 remaja putri dan kemudian di ambil jumlah sampel sebanyak 65 remaja putri, teknik yang diambil menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan Kuesioner FFQ (*Food Frequency Question*), dan *Digital Hemoque* dengan merek *Easy Touch*.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dalam penelitian ini diuraikan dalam analisis univariat (penggambaran variabel) dan analisis bivariat adalah uji hubungan antara variabel independen dan dependen.

3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Kelas, Pola Makan dan Kejadian Anemia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda Tahun 2023

Usia	Frekuensi (f)	Prsentase(%)	Mean
12	4	6.2%	13,35
13	34	52.3%	
14	27	41.5%	
Total	65	100.0	

Berdasarkan tabel 1 didapatkan jumlah responden dengan usia terbanyak ada pada kelompok umur 13 tahun dengan persentase 52.3% dan usia terendah ada pada kelompok umur 12 tahun dengan persentase 6.2%. selain itu rata-rata responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelas di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda Tahun 2023

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
7A	21	32.3%
7B	15	23.1%
8	29	44.6%
Total	65	100.0

Berdasarkan tabel didapatkan jumlah responden dengan kelas terbanyak ada pada kelas 8 dengan jumlas responden sebanyak 29 orang dengan persentase 52.3% dan kelas dengan responden terendah yaitu kelas 7b dengan jumlah responden sebanyak 15 orang dengan persentase 23.1%.

3. 2 Analisis Univariat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Makan di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	7	10.8%
Cukup	22	33.8%
Baik	36	55.4%
Total	65	100.0

Berdasarkan Tabel 3 diketahui berdasarkan distribusi frekuensi pola makan, dengan kategori kurang sebanyak 7 responden dengan persentase 10.8%, dan kategori baik sebanyak 36 responden dengan persentase 55.4%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda Tahun 2023

Kejadian Anemia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Anemia	25	38.5%
Tidak Anemia	40	61.5%
Total	65	100.0

Berdasarkan Tabel 4 diketahui frekuensi kejadian tidak anemia didapatkan hasil sebanyak 40 responden dengan persentase 61.5%.

3. 3 Analisis Bivariat

Tabel 5. Hasil Uji Crosstabulation ($\alpha = 0,05$) Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda Tahun 2023

		Anemia	Tidak Anemia	Total	Persent (%)
Pola Makan	Kurang	10	0	10	15.4%
	Cukup	15	4	19	29.2%
	Baik	0	36	36	55.4%
total		25	40	65	100%

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil uji cross tab 65 responden menunjukkan hasil yaitu kategori kurang sebanyak 10 responden (15.4%) mengalami anemia dan 0 responden tidak mengalami anemia. Kategori cukup sebanyak 15 orang (23.1%) mengalami anemia dan tidak anemia sebanyak 4 responden (6.2%). Kategori baik sebanyak 36 responden (55.4%) tidak mengalami anemia dan 36 responden (55.4%)

mengalami anemia.

Anemia ialah kurangnya sel darah merah yang ada didalam tubuh, dimana jumlahnya lebih sedikit dari pada nilai normalnya yang disebabkan oleh kehilangannya darah dengan cepat dan produksi atau pembuatan darah yang lambat. Kurang darah merupakan sebuah masalah yang berkaitan dengan gizi dan sering di jumpai seluruh dunia, yang biasanya terjadi karena kurangnya asupan zat besi. Anemia diartikan sebagai jumlah hemoglobin (Hb) yang terlalu sedikit di dalam darah.

Pola makan adalah makanan yang biasanya selalu atau sering dikonsumsi oleh seseorang atau keluarga yang memiliki jadwal tertentu terdiri dari berapakah makan, jenis atau bentuk makanan, dan banyak atau sedikitnya makanan yang dimakan. perilaku makan merupakan kata yang dipakai untuk menggambarkan atau melihat/kebiasaan dan perilaku yang berkaitan dengan jadwal pola makan. jadwal makan yang tidak stabil dan tidak bagus dapat menimbulkan gangguan pada pencernaan.

Hal ini sama dengan penelitian Ely Choirun Nisa 2021, yang didapatkan hasil/terjadi hubungan antara pola makan dengan proses terjadinya anemia di remaja putri yang memiliki hasil p value < 0,05. Hasil yang didapatkan tidak sama dengan milik/IMery Adriani, 2012 yang memberikan hasil bahwa tingkah laku pola makan/ yang terjadi pada seseorang/ bisa mempengaruhi tingkat terjadinya angka kejadian anemia pada remaja, hasil ini jumlah makan harus di pertimbangkan dari pada jumlah konsumsi makanan, jenis-jenis pilihan makanan dan tingkat keseringan konsumsi makanan.

Diketahui remaja putri dipondok pesantren lebih banyak mengonsumsi karbohidrat di bandingkan protein dan serat. Kandungan zat besi pada karbohidrat lebih sedikit dibandingkan protein dan serat, sehingga remaja mengalami kekurangan zat besi apa bila lebih banyak mengonsumsi makanan dengan kandungan karbohidrat.

Jenis makan yang di konsumsi remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda juga termasuk kedalam penyebab kurang dan terhambatnya zat besi didalam tubuh. Diantaranya adalah bayam yang memiliki kandungan oksalat, putih telur yang mengandung albumin serta kandungan kafein dan tanin pada kopi dan teh, kandungan tersebut dapat menghambat penyerapan zat besi didalam tubuh.

Meningkatnya pola makan pada remaja putri juga bisa menyebabkan sistem BAB meningkat, setiap hari saat BAB manusia akan mengeluarkan 0,6 mg zat besi saat buang air besar. Peningkatan pola makan pada remaja putri mampu meningkatkan sistem pengeluaran (buang air besar), sehingga saat BAB lebih sering remaja putri memiliki peluang kehilangan 0,6 mg zat besi di setiap BAB nya. Selain pola makan, pola menstruasi juga menjadi hal yang harus diperhatikan dikarenakan remaja putri akan kehilangan 1,3 mg zat besi setiap hari saat sedang mengalami menstruasi. Oleh sebab itu kebutuhan zat besi pada remaja putri lebih besar dari pada kebutuhan zat besi pada laki-laki.

Pencegahan dan penanganan anemia yang bisa dilakukan adalah dengan pemberian tablet tambah darah (Fe) awalnya program pemberian suplementasi besi direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO) kepada ibu hamil, namun seiring berjalannya waktu sasaran program ditambah menjadi remaja putri.

Setelah di analisis dengan menggunakan chi square didapatkan hasil p-value 0,00 yang hasilnya lebih kecil dari pada 0,05 yang dapat diartikan ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri. (Andriana Merryana, 2012).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa remaja di pondok pesantren An-Nur yang memiliki frekuensi pola makan kurang sebanyak 7 orang dengan persentase 10.8%, cukup sebanyak 22 orang dengan persentase 33.8% dan baik 36 orang dengan persentase 55.4%. hasil ini juga menunjukkan bahwa dengan memiliki pola makan yang cukup masih berpotensi terkena penyakit anemia, ini dibuktikan dari 22 remaja putri yang memiliki pola makan yang cukup di pondok pesantren An-Nur 15 di antaranya terkena anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yeni Wahyuni, 2019) bahwa pola makan harus terpenuhi yang mencakup zat besi makro (Karbohidrat, lemak, dan protein) dan zat gizi mikro (vitamin dan mineral)

Dapat disimpulkan bahwa angka kejadian anemia di Pondok Pesantren An-Nur

Samarinda sesuai dengan data yang didapatkan di Riset Kesehatan Dasar (Riseksdas) tahun 2018, yang menyatakan jumlah kejadian anemia pada remaja putri yang terjadi di Indonesia ada sebanyak 32% yang menjadi faktor utamanya ialah pola makan yang tidak teratur.

KESIMPULAN

Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik chi square diperoleh hasil nilai p-value 0,00 atau $p < 0,05$ yang artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pola Makan dengan kejadian Anemia pada Remaja Putri yang bersifat searah semakin tinggi pola makan semakin tinggi kejadian anemia.

SARAN DAN REKOMENDASI

Diharapkan adanya kerja sama yang baik antara pihak pondok pesantren dengan pusat kesehatan. Sehingga dari pihak kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada remaja putri akan bahaya dan dampak anemia dimasa akan datang. Bagi remaja putri untuk lebih menjaga pola makan dengan baik, menghindari makanan fast food dan sering mengkonsumsi tablet tambah darah khususnya saat sedang masa menstruasi. Bagi Peneliti diharapkan penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk dilakukan pengembangan dan juga dapat menambah informasi atau referensi bagi peneliti-peneliti dan masyarakat terutama penelitian yang berkaitan dengan "Hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren An-Nur Kota Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terkait kejadian anemia pada remaja putri.

REFERENSI

- Ely Choirun Nisa. (2018). "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri." *Literaturereview* (November):33–37.
- Fitriany, Julia, dan Amelia Intan Saputri. 2018. "Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal.*" *Kesehatan Masyarakat 4(1202005126):1–30*.
- Harahap, Novy Ramini. 2018. "Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri." *Nursing Arts 12(2):78–90. doi: 10.36741/jna.v12i2.78*.
- Ketaren, Yolanda Risky Oktavien BR. 2018. "Hubungan Pola Makan dengan Angka Kejadian Anemia padaremaj Putri di SMA Pencawan Medan Tahun 2018." *skripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan1–66*.
- Nindi Mubarakatun Nafisah, dan Eti Salafas. 2021. "Literature Review : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri." *Journal of Holistics and Health Science 3(2):176–85. doi: 10.35473/jhhs.v3i2.74*.
- Tiaki, Nur Khatim AH. 2017. "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Kelas XI di SMK N 2 Yogyakarta." *Naskah Publikasi 10*.
- Wahyuni, Yeni. 2019. "Hubungan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur." *Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Binawan 1– 129*.
- William. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Makan." *Paper Knowledge . Toward a Media History ofDocuments 5–16*.
- Yolanda. 2018. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas X dan XI Di SMA Pencawan. Medan*.
- Nindi Mubarakatun Nafisah, dan Eti Salafas. 2021. "Literature Review : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri." *Journal of Holistics and Health Science 3(2):176–85. doi: 10.35473/jhhs.v3i2.74*.
- Yuniarti, dan Zakiah. 2021. "Anemia pada remaja putri di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru." *Jurnal Inovasi Penelitian 2(7):2253–62*.

- Suyatni Musrah, Andi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. 2019. *“Politeknik Negeri Nusa Utara 69 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Factors That Are Related To the Event of Anemia in Adolescent Adolescents.” Jurnal Ilmiah Sesebanua 3(2):69–77*
- Fitriany, Julia, dan Amelia Intan Saputri. 2018. *“Anemia Defisiensi Besi. Jurnal.” Kesehatan Masyarakat 4(1202005126):1–30.*
- Wenno, Vincent Kalvin. 2012. *“Universitas Kristen Indonesia Maluku.” (November 2020):12–16.*
- Rakhim, A. 2018. *Hubungan Konsumsi Makanan sumber Prooksidan Eksogen Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. Skripsi Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.*
- Wahyuni, S., & Rahayu. (2017). *Efektifitas Endorphin Massage Terhadap Fungsi Seksual Perempuan Pada Masa Menopause. Jurnal Keperawatan, 13(1) : 88–94.*
- Notoatmodjo2012. *Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta*
- Hastono, P. S. (2011). *Statistik Kesehatan. Edisi VI. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada*
- Adriani, Merryana dan Bambang Wirjatmadi. (2012). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta : Prenadamedia Group.*
- Adriana Merryana, SKM,M.Kes. dan Wirjadmadi Bambang, M.S. MCN,. PHD.2012. *Pengantar Gizi Masyarakat.Kencana. Jakarta*
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.*
- Yuni, Natalia Erlina 2015. *Kelainan Darah. Yogyakarta : Nuha Medika.*
- Fitriany, Julia, 1Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia
- Briawan D. *Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2014.*

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SAMARINDA

by Delli Fitram

Submission date: 21-Sep-2023 05:38PM (UTC+0800)

Submission ID: 2172456002

File name: Skripsi_--_Delli_Fitram_-_Copy.docx (579.92K)

Word count: 4629

Character count: 27905

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	10%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	2%
2	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	2%
3	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unimus.ac.id Internet Source	2%
5	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	e-journal.polnustar.ac.id Internet Source	1%
7	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.urecol.org Internet Source	1%
9	callforpaper.unw.ac.id Internet Source	1%